BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan latar belakang dari judul Tugas Akhir yaitu **"Sistem Informasi Penerimaan Service dan Penjualan Spare Part Motor pada PT. Ciptakarya Pranata"**, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, metodologi pengembangan sistem serta sistematika penyusunan tugas akhir.

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat mengakibatkan peningkatan pemikiran manusia yang semakin canggih dan modern. Berbagai jenis teknologi mutakhir pun dapat dipasarkan dengan begitu cepat kepada masyarakat. Bahkan masyarakat awam pun sudah dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

Pada masa sekarang ini, teknologi informasi menjadi salah satu penunjang kebutuhan hidup manusia dalam bersosialisasi dengan lingkungannya. Dengan adanya teknologi informasi dalam kehidupan manusia, dapat membantu untuk mendapatkan informasi yang akurat dan cepat. Dengan adanya teknologi informasi juga segala bentuk pekerjaan yang pada awalnya memerlukan tenaga dan waktu yang lama akan menjadi pekerjaan yang praktis tanpa memerlukan banyak tenaga serta dapat menghemat waktu.

Sebagai bentuk nyata bahwa teknologi informasi sangat diperlukan adalah adanya sistem informasi yang digunakan pada suatu perusahaan untuk

mempermudah melakukan tugas-tugas perusahaan dengan efektif dan efisien, mempermudah dalam pengambilan keputusan, serta memberikan kepuasan pelayanan kepada pelanggan.

Pada PT. Citrakarya Pranata, sistem informasi merupakan salah satu penunjang kinerja pada sistem yang sedang berjalan. Pada perusahaan ini, sistem yang sedang berjalan pada bagian penerimaan service dan bagian penjualan spare part masih menggunakan sistem manual. Contohnya dalam pembuatan laporan, baik laporan penerimaan service, maupun laporan penjualan masih menggunakan Microsoft excel dengan menginputkan data-data yang berasal dari kumpulan faktur-faktur, pembuatan laporan seperti ini sering menimbulkan kesalahan dalam pembuatan laporan dan keterlambatan penyampaian laporan kepada pimpinan.

Kekecewaan konsumen terhadap perusahaan juga sering terjadi karena keterlambatan konsumen dalam mendapatkan informasi terutama informasi mengenai spare part motor. Hal ini dapat dilihat ketika ada konsumen yang akan membeli salah satu spare part motor, maka konsumen tersebut harus menunggu lama, karena bagian penjualan harus mencari letak penyimpanan spare part yang diinginkan konsumen.

Kemudian pada bagian penerimaan service, jika ada konsumen yang motornya sedang diservice dan kemudian ada permintaan dari konsumen bahwa ada spare part yang ingin atau harus diganti, maka bagian penerimaan service harus bertanya terlebih dahulu ke bagian penjualan spare part, apakah stock spare part yang diinginkan masih ada atau sudah habis.

Untuk membangun image perusahaan, salah satu usaha yang perlu dilakukan oleh PT. Citrakarya Pranata adalah dengan meningkatkan kinerja sistem

pada perusahaan tersebut khususnya sistem penerimaan service dan penjualan spare part motor, sehingga pelayanan kepada konsumennya dapat ditingkatkan pula.

1.2. Identifikasi Masalah

Pada PT. Citrakarya Pranata, sistem penerimaan service dan penjualan spare part motor yang sedang berjalan belum menggunakan sistem komputerisasi. Data dari bagian penerimaan service belum terintegrasi ke bagian penjualan spare part dan kasir. Permasalahan yang ditemukan pada sistem yang sedang berjalan pada perusahaan ini antara lain :

1. Pada bagian penjualan spare part, pencarian stock dan letak barang dilakukan secara manual sehingga menimbulkan pemborosan waktu dan tenaga. Pada saat melakukan transaksi penjualan spare part, hal ini dapat menimbulkan konsumen merasa dirugikan dan tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak perusahaan.
2. Pada bagian penerimaan service, apabila ada salah satu spare part yang harus dibeli oleh konsumen, maka bagian penerimaan service harus bertanya dulu ke bagian penjualan apakah stock spare part yang diinginkan masih ada atau tidak, sehingga lebih banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan oleh pegawai pada bagian penerimaan service.
3. Sistem pembayaran service dan penjualan spare part motor dilakukan di bagian kasir. Pada bagian kasir sudah terdapat sistem komputer, sehingga pembuatan kwitansi tidak dilakukan secara manual. Namun komputer tersebut

tidak terintegrasi ke bagian penerimaan service maupun ke bagian penjualan spare part.

4. Pembuatan laporan yang dilakukan secara manual sering mengakibatkan keterlambatan penyampaian laporan kepada pimpinan.

1.3. Batasan Masalah

PT. Citrakarya Pranata merupakan sebuah perusahaan penjualan motor dan aksesorisnya yang juga menerima permintaan service motor dari konsumennya. Namun pelayanan yang diberikan oleh perusahaan ini dikhususkan untuk motor bermerk Kawasaki. Sistem Informasi Penerimaan Service dan Penjualan Spare Part Motor pada PT. Citrakarya Pranata ini diharapkan dapat membantu mempermudah karyawan dalam pengerjaan tugas-tugasnya sehingga sesuai dengan prosedur yang diharapkan.

Adapun batasan masalah dalam pengembangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi ini digunakan pada bagian penerimaan service dan bagian penjualan spare part motor serta kasir.
2. Sistem komputer pada bagian penerimaan service diintegrasikan ke bagian penjualan spare part dengan tujuan mempermudah memberikan data pada bagian penerimaan service ke bagian penjualan, juga diintegrasikan ke bagian kasir guna mempermudah dan mempercepat proses pembayaran.
3. Selain hal tersebut di atas, Sistem Informasi ini juga dapat digunakan dalam mempermudah dan mempercepat dalam proses pembuatan laporan-laporan.

1.4. Maksud dan Tujuan Penyusunan

Maksud dari penyusunan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada jurusan Manajemen Informatika, Program Strata 1 (S1), Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Adapun tujuan dari pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Service dan Penjualan Spare Part Motor pada PT. Citrakarya Pranata adalah untuk membuat program aplikasi guna membantu meningkatkan kinerja sistem perusahaan tersebut pada bagian penerimaan service dan penjualan spare part motor serta bagian kasir, sehingga pelayanan yang diberikan perusahaan terhadap konsumen pun lebih berkualitas. Sistem informasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan maupun pihak konsumen.

1.5. Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data-data mengenai penerimaan service dan penjualan spare part motor pada PT. Citrakarya Pranata adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada objek penyusunan. Pada metode ini, hal yang dilakukan adalah mengadakan pengamatan serta pencatatan terhadap obyek yang diteliti yaitu mengenai sistem penerimaan service dan penjualan spare part motor yang sedang berjalan pada PT. Citrakarya Pranata.

2. Interview

   Metode interview disebut juga metode wawancara dimana pengumpulan datanya dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data dengan sumber data. Penulis mengumpulkan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan karyawan pada bagian penerimaan service, karyawan pada bagian penjualan spare part, dan beberapa konsumen yang datang ke perusahaan tersebut untuk meminta pelayana jasa service maupun membeli spare part motor.

3. Studi Pustaka

   Untuk melengkapi data yang diperlukan oleh penulis, penulis melakukan studi pustaka yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan permasalahan, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku.

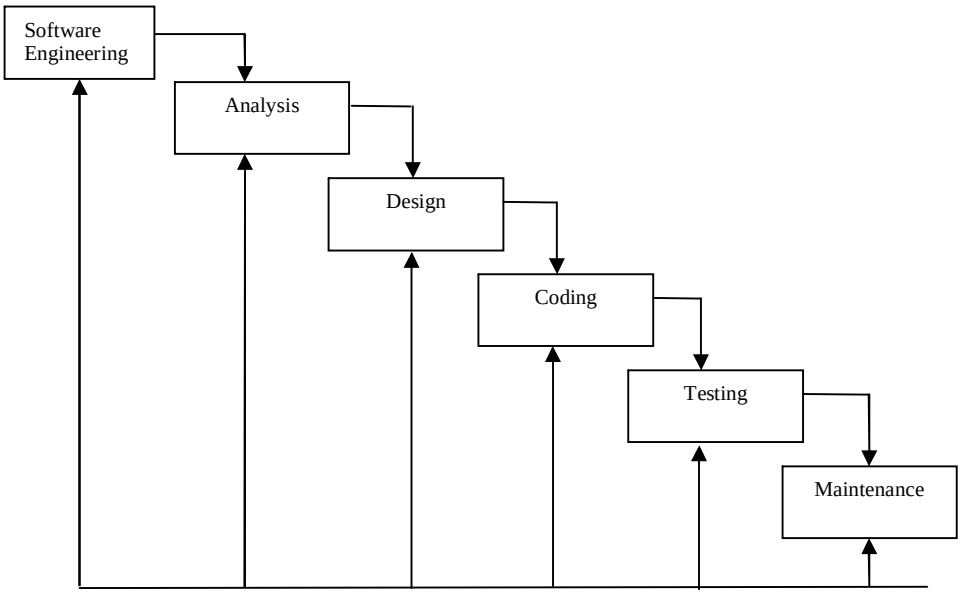
Dengan teknik dan metode yang disebutkan di atas, data yang diperlukan untuk bahan penyusunan Skripsi dapat terkumpul. Data-data yang telah ada kemudian diolah sedemikian rupa guna menghasilkan suatu laporan Skripsi yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya.

1.6. Metodologi Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem yang digunakan adalah model *classic life cycle*, dimana tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Rekayasa perangkat lunak (*Software Engineering*), merupakan kegiatan untuk menentukan software apa yang akan dibangun.

2. Analisis perangkat lunak (*Software Analysis*), dilakukan dengan cara menganalisa kebutuhan akan fungsi-fungsi perangkat lunak yang dibutuhkan.adapun fungsi-fungsi tersebut meliputi fungsi masukan, fungsi proses, dan fungsi keluaran.
3. Perancangan perangkat lunak (*Software Design*), merupakan perancangan perangkat lunak yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Perancangan tersebut meliputi perancangan struktur file, struktur menu, struktur program, format masukan (input), dan format keluaran (output).
4. Implementasi perangkat lunak (*Coding*), yaitu kegiatan yang mengimplementasikan hasil dari perancangan perangkat lunak kedalam kode program yang dimengerti oleh bahasa mesin.
5. Pengujian perangkat lunak (*Testing*), memfokuskan pada logika internal dari perangkat lunak, fungsi eksternal, dan mencari segala kemungkinan kesalahan, memeriksa apakah input sesuai dengan hasil yang diinginkan setelah proses.
6. Pemeliharaan perangkat lunak (*Maintenance*), merupakan suatu kegiatan untuk memelihara perangkat lunak yang sudah dibuat, pemeliharaan tersebut dilakukan agar keutuhan program dapat terjaga seperti validasi data, update data, dan integrasi data.



Gambar 1.1. Metodologi Perangkat Lunak (*Classic life Cycle*)
(Sumber : Hardianto Kristanto)

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis membagi-bagi pokok bahasan menjadi 6 Bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat pembahasan mengenai latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penyusunan laporan, serta sistematika penulisan Skripsi tentang "**Sistem Informasi Penerimaan Service dan Penjualan Spare Part pada PT. Citrakarya Pranata"**

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas dan juga pengertian dari istilah-istilah yang digunakan pada penulisan laporan ini.

BAB III ANALISIS SISTEM INFORMASI

Analisis perusahaan, analisis prosedur sistem yang sedang berjalan, serta analisis prosedur dokumen yang sedang berjalan terdapat pada Bab III ini

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem yang terdapat pada Bab IV ini terdiri dari perancangan sitem yang disusulkan, perancangan basis data, perancangan program mulai dari perancangan format masukan sampai perancangan format keluaran dan stuktur program, serta perancangan pebutuhan sistem.

BAB V IMPLEMENTASI

Pada bab ini penulis mengimplementasikan program yang telah dibuat dan dianalisis sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup ini terdiri dari sub bab kesimpulan yang membahas kesimpulan dari Skripsi yang telah selesai dikerjakan penulis dan sub bab saran dimana didalamnya terdapat saran-saran yang diberikan penulis untuk perusahaan.